**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pola Penelitian**

Penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian Kualitatif. Menurut Bogdon & Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah “ Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Menurut Best dalam bukunya Sukardi, Penelitian Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.[[2]](#footnote-3) Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Ibrahim “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.[[3]](#footnote-4) Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian kuantitatif lainya. Disamping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponenya agar dapat menggambarkan subyek atau obyek yang teliti.

Adapun tujuan peneliti deskriptif menurut Arif Furchan adalah “Untuk melukiskan variabel atau kondisi”apa yang ada” dalam suatu kondisi.”[[4]](#footnote-5)

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek peneliti menjadi jelas, dalam hal ini berkaitan dengan Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an siswa di MI Maftahul Ulum Karangsono-01 Kanigoro Blitar.

1. **Lokasi Penelitian**

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga sekolah yaitu Di MI Maftahul Ulum Desa Karangsono-01 Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, adalah Madrasah yang menerapkan pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an, yang mana sebelum pelajaran di mulai, disekolah ini setiap pagi anak-anak mulai pukul 07.00-07.35 wib di bimbing satu-satu secara berurutan menurut absen untuk membaca Al-Qur’an sesuai dengan jenjang kemampuan siswa, dengan menggunakan metode Drill (latihan), dikte, Imla’, CMSA (cara membaca siswa aktif), yang bertujuan agar siswa-siswa ini terlatih dan jadi pembiasaan dalam diri anak bahwa membaca dan belajar menulis Al-Qur’an itu sangat berguna untuk dirinya kelak. Dan agar tahu bahwa membaca Al-qur’an itu mempunyai banyak manfaat dan pahala didalamnya. Oleh karena itu alangkah baiknya penanaman ini sangat tepat bila di mulai sejak usia dini, sebab masa anak-anak adalah masa yang kondusif untuk belajar perilaku keagamaan. karena itu jika dibiasakan sejak masa anak-anak, maka dapat berpengaruh secara lebih mendalam pada masa dewasa.

Dan di MI Maftahul Ulum penanaman membaca dan menulis Al-Qur’an ini sudah lama diadakan. Adapun Juara-juara yang pernah diraih oleh sekolah ini, yaitu:

1. JUARA II, KALIGRAFI (Putri), HUT Ke-52 RI (Kec. Kanigoro)
2. JUARA I, TARTIL AL-QUR’AN (Putri). Pada HUT RI-1996. (Kec. Kanigoro)
3. JUARA I, SENI BACA AL-QUR’AN, Tingkat SD/MI, HUT RI Ke-63, Th. 2007, Pada Agustus Th. 2000
4. JUARA II, KHOTH (Putra), Tingkat SD/MI. Kec. Kanigoro
5. HARDIKNAS Th. 2007 Kec. Kanigoro, Kab. Blitar

JUARA I, SENI BACA AL-QUR’AN, Tingkat SD/MI, (Putri), Pada Mei Th. 2007.

1. **Kehadiran Peneliti**

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendirin sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di MI Maftahul Ulum Karangsono-01 Kanigoro Blitar, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Intrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Untuk memperoleh data yang sebanyak mungkin, detail dan orisinil maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen pengumpul data utama. Selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, penulis menempatkan diri sebagai instrument penelitian yang mengumpulkan data, maka seseorang harus memenuhi syarat sebagai berikut:

Ciri umum, meliputi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan mencari respon yang tidak lazim.

Kualitas yang diharapkan.

Peningkatan instrumen peneliti sebagai instrumen. [[5]](#footnote-6)

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan, penulis juga memanfaatkan buku tulis, paper, dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjuang keabsahan data sehingga data yang diadapat memenuhi orisinalitas.

1. **Sumber Data**

Menurut Lofland dan lorfland dalam buku Tanzeh *Penelitian Kualitatif “*Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang *diamati dan diwawancarai”[[6]](#footnote-7)* Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan focus penelitian.[[7]](#footnote-8)

Dalam Penelitian ini mengambil sumber data, yaitu:

1. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh dewan guru yang mengajar di Madrasah Ibtidayah Maftahul Ulum Karangsosno 01 kanigoro Blitar.

1. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan staf  TU di Madrasah Ibtidayah Maftahul Ulum Karangsono 01 kanigoro Blitar.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Teknis pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaanya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.[[8]](#footnote-9) Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang Upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an siswa di MI Maftahul Ulum Karangsono Kanigoro Blitar, Maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

* 1. Tahap Pendahuluan
1. Penjajakan pendahuluan ke lokasi penelitian.
2. Pembuatan proposal penelitian
3. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
4. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN TULUNGAGUNG
	1. Tahap Persiapan
5. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
6. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
7. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
	1. Tahap Pelaksanaan
8. Menyebarkan angket kepada responden dan melakukan wawancara dengan informan
9. Pengumpulan data
10. Pengolahan data dan analisis data
	1. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan siap dimunaqasyahkan.

1. **Teknik Analisa Data**

Seperti yang diungkapkan oleh Patton. Analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, menggorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.[[9]](#footnote-10) Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa analisa data dilakukan untuk mengetahui mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan sehingga hasil penelitian benar-benar akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dan akurat mengenai penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan proses analisa data yang akan dijelaskan secara singkat dalam bagan sebagai berikut:



**Gambar I : Proses Analisa Data**

Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif maka analisa datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Dimana data tersebut dianalisa secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna. Dan teknik analisis deskriptif kualitatif peneliti gunakan untuk menuturkan, menafsirkan data yang telah peneliti peroleh dari observasi dan interview. Dengan demikian data yang sudah terkumpul kemudian ditafsirkan, disefinisikan dan dituturkan sehingga berbagai masalah yang timbul diuraikan dengan tepat dan jelas.

1. **Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti seabagai berikut;

* + - 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[[10]](#footnote-11) Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

* + - 1. Ketekunan / keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[[11]](#footnote-12) Kemudian ia menelaahnya secaara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

* + - 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.[[12]](#footnote-13) Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam kontek studi studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain peneliti dapat mengecek temuanya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori.

* + - 1. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.[[13]](#footnote-14) Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dan rekan mellalui diskusi dan tanya jawab agar dielimisir dan objektivitas peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat.

* + - 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitiannya adalah penelitian sendiri dibantu dengan tape recorder, pedoman wawancara dan buku catatan. Disamping itu, peneliti juga dibantu dengan beberapa pemandu sesuai dengan permasalahan yang ada dilapangan.

1. **Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an siswa. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnyua disetujui oleh Dosen Pembimbing.

1. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukoan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Tahap analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang yang lain secara jelas.

1. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

1. Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya,* (Jakarta : PT. Bumi Aksars, 2008), hal. 157 [↑](#footnote-ref-3)
3. Nana. Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2007), hal. 64 [↑](#footnote-ref-4)
4. Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 447 [↑](#footnote-ref-5)
5. , Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 169 - 173 [↑](#footnote-ref-6)
6. Ahmad Tanzeh dan Suyitno*, Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 131 [↑](#footnote-ref-7)
7. Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 107 [↑](#footnote-ref-8)
8. Ahmad Tanzeh dan Suyitno*, Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 133 [↑](#footnote-ref-9)
9. Lexy, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 103. [↑](#footnote-ref-10)
10. Ibid., hal. 327 [↑](#footnote-ref-11)
11. Ibid., hal. 329 [↑](#footnote-ref-12)
12. *.*Ibid., hal. 330 [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid., hal. 332* [↑](#footnote-ref-14)